

**KONSTRUKSI MOTIVASI KEBUTUHAN DALAM NOVEL
RANTAU I MUARA KARYA AHMAD FUADI**

TESIS

**Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
memperoleh Derajat Gelar S-2
Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



Disusun oleh :

Dominika M.D

NIM : 201610550211002

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

2019

**KONSTRUKSI MOTIVASI KEBUTUHAN DALAM NOVEL
RANTAU I MUARA KARYA AHMAD FUADI**

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
memperoleh Derajat Gelar S-2
Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Disusun oleh :

Dominika M.D
NIM : 201610550211002

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

2019

**KONSTRUKSI MOTIVASI KEBUTUHAN DALAM
NOVEL *RANTAU 1 MUARA*
KARYA AHMAD FUADI**

Diajukan oleh:

DOMINIKA M.D
201610550211002

Telah disetujui

Pada hari/tanggal, **Senin, 22 Juli 2019**

Pembimbing Utama



Dr. H. Hari Sunaryo, M.Si

Pembimbing Pendamping



Sugiarti, M.Si

Direktur
Program Pascasarjana



Achsanudin, Ph.D

Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Bahasa
Indonesia



Dr. Ribut Wahyu Eriyanti, M.Si., M.Pd

TESIS

Di persiapkan dan disusun oleh:

DOMINIKA M.D

201610550211002

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Pada hari/tanggal, **Senin, 22 Juli 2019**
dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan
memperoleh gelar Magister/Profesi di Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Malang

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. H. Hari Sunaryo, M.Si

Sekretaris : Dr. Sugiarti, M.Si

Penguji I : Dr. Ekarini Saraswati, M.Pd

Penguji II : Dr. Arif Budi Wuriyanto, M.Si

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **DOMINIKA M.D**

NIM : **201610550211002**

Program Studi : **Magister Pendidikan Bahasa Indonesia**

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. TESIS dengan judul : **KONSTRUKSI MOTIVASI KEBUTUHAN DALAM NOVEL RANTAU 1 MUARA KARYA AHMAD FUADI** adalah karya saya dan dalam naskah tesis ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah di ajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, baik sebagian maupun secara keseluruhan, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan daftar pustaka.
2. Apabila ternyata dalam naskah Tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia Tesis ini **DIGUGURKAN** dan **GELAR AKADEMIK YANG TELAH SAYA PEROLEH DIBATALKAN**, serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
3. Tesis ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan **HAK BEBAS ROYALTY NON EKSKLUSIF**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 22 Juli 2019

Yang menyatakan,


**METERAI
TEMPEL**
10424AEF295572019
6000
ENAM RIBU RUPIAH

DOMINIKA M.D

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul “Konstruksi Motivasi Kebutuhan dalam Novel *Rantau I Muara* karya Ahmad Fuadi” Sepenuhnya penulis menyadari bahwa penelitian ini dapat diselesaikan berkat motivasi, dorongan, bimbingan serta nasihat dari berbagai pihak. Oleh sebab itu melalui laporan hasil penelitian ini, penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. Fauzan, M.Pd selaku rektor Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Akhsanul In'am, Ph.D. selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang
3. Dr. Ribut Wahyu Eriyanti, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang.
4. Dr. H. Hari Sunaryo, M.Si. selaku dosen pembimbing satu yang telah memberikan motivasi, bimbingan dan saran dengan penuh kesabaran dan kebijaksanaan dalam penyusunan tesis ini.
5. Dr. Sugiarti, M.Si. selaku dosen pembimbing dua yang telah memberikan penjelasan, motivasi, bimbingan dan saran dengan penuh kesabaran dan kebijaksanaan dalam menyusun tesis ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang yang telah mendidik dengan penuh keikhlasan.
7. Ayahnda Entolan dan ibunda Yanti yang selalu memberikan doa, nasihat, dukungan serta motivasi setiap saat terhadap peneliti. Terima kasih atas semua dukungan, doa, dan harapannya. Harapan yang paling indah adalah membahagiakan dan membanggakan keluarga tercinta.
8. Florentinus Bona satu-satunya adik kandung peneliti yang menjadi salah satu alasan peneliti menyelesaikan tesisi ini
9. Seluruh rekan Prodi Magister Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Malang. Terima kasih atas diskusi-diskusi dan persaudaraan yang terjalin diantara kita selama dibangku perkuliahan.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan penelitian ini, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi perbaikan dan kesempurnaannya. Tesis ini diharapkan memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta agar dapat dikembangkan lebih lanjut.

Malang, 22 Juli 2019
Peneliti,



Dominika M.D

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
PENDAHULUAN	1
METODE	6
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	7
Motivasi Kebutuhan Berprestasi pada Novel Rantau 1 Muara Karya Ahmad Fuadi	7
Semangat dalam Menggapai Prestasi	8
Ingin Lebih Unggul dalam Berkarier	19
Keberhasilan Membina Rumah Tangga dan Usaha	22
Motivasi Kebutuhan Kekuasaan pada Novel Rantau 1 Muara Karya Ahmad Fuadi	26
Kepemimpinan Tokoh Utama dalam Organisasi	27
Motivasi Kebutuhan Berafiliasi pada Novel Rantau 1 Muara Karya Ahmad Fuadi	28
Kerjasama dalam Organisasi	29
Komunikasi Tokoh Utama dengan Rekan Kerja dan Orang Sekitar	32
Konstruksi Motivasi Kebutuhan dalam Novel Rantau 1 Muara Karya Ahmad Fuadi	33
PENUTUP	38
DAFTAR PUSTAKA	40

ABSTRAK

Dominika M.D 2019. Konstruksi Motivasi Kebutuhan Tokoh Utama dalam Novel *Rantau 1 Muara* Karya Ahmad Fuadi. Tesis Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang.

Pembimbing: (1) Dr. H. Hari Sunaryo, M.Si, (2) Sugiarti, M.Si

Penelitian ini bertujuan mengungkapkan dan mendeskripsikan motivasi kebutuhan dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi dengan pendekatan motivasi kebutuhan. Motivasi kebutuhan memiliki peran yang penting untuk melihat perjuangan individu dalam memenuhi kebutuhannya. Sumber data penelitian ini adalah novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi yang diterbitkan Gramedia Jakarta tahun 2013. Penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan individu dalam memenuhi kebutuhannya tergantung pada tekad dan kemauan individu dalam berusaha. Adapun bentuk motivasi kebutuhan yang digunakan dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi berupa motivasi kebutuhan berprestasi, motivasi kebutuhan kekuasaan, motivasi kebutuhan berafiliasi. Berdasarkan hasil temuan, motivasi kebutuhan berprestasi tokoh utama diwujudkan nyatakan melalui kerja keras dalam mewujudkan impian, jujur dalam melakukan pekerjaan, memiliki sikap antusias, bekerja keras dalam tugas, percaya dengan kemampuan diri, progresif dalam bekerja, berhasil membina rumah tangga yang bahagia dan sejahtera, dan berhasil dalam usaha yang dilakukan sehingga terpenuhinya motivasi kebutuhan berprestasi dalam hidup. Motivasi kebutuhan kekuasaan yang berkaitan dengan kepemimpinan yakni memiliki pengaruh terhadap orang lain karena keahlian dalam menulis. Motivasi kebutuhan berafiliasi yakni aktif melibatkan diri dalam bekerjasama, memiliki sikap inisiatif membantu antar sesama, menjalin hubungan baik dengan rekan kerja dan orang sekitar yang berada dilingkungannya. Motivasi kebutuhan yang diungkapkan melalui tokoh utama membuat novel ini memiliki kekuatan tersendiri dalam menyampaikan perjuangan hidup seseorang.

Kata Kunci: Konstruksi, Motivasi Kebutuhan, Berprestasi, Berkuasa, Berafiliasi

ABSTRACT

Dominika M.D 2019. Construction of Motivation for Main Leaders in Rantau 1 Novel Muara Karya Ahmad Fuadi. Thesis of Masters in Indonesian Language and Literature Education. Postgraduate Program at the University of Muhammadiyah Malang.
Advisor: (1) Dr. H. Hari Sunaryo, M.Si, (2) Sugiarti, M.Si

This study aims to reveal and describe the motivation of needs in the Rantau 1 Muara novel by Ahmad Fuadi with a need motivation approach. Motivation of needs has an important role in seeing individual struggles in meeting their needs. The data source of this research is the Rantau 1 Muara novel by Ahmad Fuadi published by Gramedia Jakarta in 2013. This research shows that the individual's success in fulfilling his needs depends on the determination and willingness of the individual in trying. The form of motivational needs used in Rantau 1 Muara by Ahmad Fuadi in the form of motivation for achievement, motivation for power needs, motivation for affiliated needs. Based on the findings, the motivation of achievement of the main character is manifested through hard work in realizing dreams, being honest in doing work, having an enthusiastic attitude, working hard on duty, trusting in self-ability, progressive work, successfully fostering a happy and prosperous household, and succeed in the efforts made so that the fulfillment of motivation for achievement in life is fulfilled. Motivation of power needs related to leadership is having an influence on others because of writing skills. Motivation for the need for affiliation is to actively engage in collaboration, have the attitude of helping initiatives among others, establish good relations with colleagues and people around them in their environment. Motivation of needs expressed through the main character makes this novel has its own strength in conveying the struggle of one's life.

Keywords: Construction, Motivation of Needs, Achievement, Power, Affiliation

PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk yang senantiasa memiliki kebutuhan dalam hidup selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhannya. Kebutuhan manusia tersebut setidaknya terdapat tiga hal utama yang akan dikejar oleh manusia yakni sebuah prestasi atau kemampuan dalam hidup, adanya kuasa yang dimiliki dalam suatu pekerjaan, dan hubungan sosial yang terjalin dengan baik bersama orang lain. Pemenuhan kebutuhan tersebut membutuhkan motivasi yang sangat kuat agar dapat mencapainya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Uno, 2013:3) bahwa motivasi merupakan hal yang penting bagi kehidupan manusia. Motivasi berguna untuk menjelaskan berbagai keinginan, dan sebuah perilaku yang diarahkan oleh tujuan tertentu. Di era globalisasi ini persaingan semakin ketat dalam sebuah pekerjaan, sehingga diperlukan motivasi yang cukup untuk mampu menghadapi persaingan tersebut.

Karya sastra dalam hal ini merupakan sebuah seni yang diungkapkan melalui bahasa dengan tujuan memberikan manfaat bagi penikmatnya seperti halnya sebuah novel. Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra yang mengandung serangkaian cerita mengenai kehidupan individu dengan orang-orang di sekitarnya. Selain itu, penceritaan dalam novel selalu menonjolkan karakter dan sifat setiap pelaku terutama tokoh utama. Jika dibandingkan dengan cerpen, novel cenderung memiliki isi yang lebih panjang dan lebih kompleks dan tidak memiliki batasan antara struktural dan sajak.

Sebuah karya sastra merupakan salah satu bentuk ekspresi dari seorang pengarang. Sastra dapat diciptakan melalui pengalaman batin seorang pengarang berupa sebuah kisah rekaan melalui pengalaman batin seorang pengarang dan dapat pula lewat pengalaman nyata yang dialami atau dilihat oleh sang pengarang. Sejalan dengan hal tersebut, Rene Wellek (1995:254-

255) menyatakan penciptaan sastra memiliki hubungan yang terlihat dengan kehidupan nyata walaupun hubungan tersebut sifatnya beragam.

Adanya karya sastra, membuat pengarang dengan bebas berekspresi bicara tentang kehidupan yang dialami oleh manusia dengan berbagai konflik-konflik, peraturan dan norma-norma dalam lingkungannya. Hal tersebut membuat karya sastra mendapat suatu makna tertentu dalam segi kehidupan manusia. Oleh sebab itu, karya sastra mendapat perhatian khusus dari penikmat karya tersebut yang dikarenakan oleh sastra tersebut memberikan suatu bentuk gambaran dalam cerminan karakter individual.

Psikologi dikatakan sebagai ilmu yang paling dekat motivasi. Ilmu psikologi memiliki peran yang cukup kuat kontribusinya terhadap motivasi individu untuk mengukur, menjelaskan, dan dapat pula mengubah perilaku manusia. Oleh sebab itu, ilmu psikologi berkaitan erat dengan motivasi yang terdapat dalam setiap insan. Rene Wellek (1995:81) mengungkapkan beberapa peran ilmu psikologi dalam sastra dapat ditelusuri melalui beberapa hal seperti pembahasan terhadap proses penciptaan sastra, pembahasan psikologi terhadap pengarang, ajaran dan kaitan psikologi yang ditimba dari karya sastra, dan pengaruh suatu karya sastra tersebut terhadap pembaca. Dilihat dari pernyataan tersebut, psikologi memiliki kontribusi yang cukup banyak terhadap suatu karya sastra.

Pengkajian terhadap novel *Rantau 1 Muara* Karya Ahmad Fuadi dilakukan karena menarik perhatian tersendiri untuk dikaji. Novel ini menceritakan seorang anak dari keluarga yang sederhana dan memiliki motivasi tinggi untuk berjuang mewujudkan mimpinya agar dapat memenuhi kebutuhan keluarganya dan mengubah derajat hidupnya menjadi lebih baik. Semangat yang ditunjukkan Alif sebagai tokoh utama yang selalu diperbincangkan dalam novel *Rantau 1*

Muara yaitu pantang menyerah dan selalu berusaha dalam mencari kerja meski Indonesia pada masa itu sedang mengalami krisis moneter yang menyebabkan betapa sulitnya bertahan dirantau orang menjadi pengangguran dan berada jauh dari keluarga. Oleh sebab itu, novel *Rantau 1 Muara* dapat menjadi sebuah inspirasi bagi pembaca agar tetap bertahan dan pantang menyerah dalam menghadapi berbagai masalah kehidupan. Tokoh Alif juga menggambarkan kecintaan terhadap keluarga. Kecintaan terhadap keluarganya dibuktikan dengan cara kerja keras dan pantang menyerah dalam mencari pekerjaan agar dapat menghasilkan uang untuk memberikan nafkah kepada ibu dan adiknya. Hal tersebut tentu membutuhkan motivasi yang tinggi. Selain itu, tokoh Alif juga menggambarkan betapa pentingnya sebuah pendidikan di era globalisasi ini. Pendidikan merupakan proses dalam kehidupan untuk mengembangkan tiap individu dalam kelangsungan hidupnya.

Motivasi merupakan suatu dorongan dalam diri individu yang menyebabkan individu tersebut melakukan suatu hal dalam mencapai tujuan tertentu. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Hilgard (dalam Wardana, 2013:100) yang mengungkapkan bahwa suatu motif untuk berprestasi merupakan sesuatu yang berharga nilainya untuk memenuhi standar keunggulan yang dilakukan oleh seseorang dalam mencapai kesempurnaan di kehidupannya. Maka dari itu, dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan, individu cenderung melakukan hal yang tepat agar dapat mencapai prestasi dalam hidupnya.

Keistimewahan dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi berupaya menampilkan potret nyata yang terjadi di masyarakat. Potret nyata yang terjadi pada masyarakat disini adalah sebagian mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) mengalami kesulitan dalam mencari pekerjaan, sehingga membutuhkan motivasi yang cukup kuat untuk terus

berjuang demi tercapainya suatu impian. Hal tersebut membuat motivasi penting untuk dikaji, dimana tanpa motivasi, seseorang akan kesulitan untuk mencapai tujuan hidup yang sebenarnya.

Novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi ini akan menarik jika dianalisis dari segi motivasi individual dari sudut pandang David McClelland yang mengungkap beberapa jenis motivasi yang tingkatannya tinggi dalam kehidupan manusia sehingga sudah menjadi kebutuhan untuk mencapainya. Adapun motivasi tersebut meliputi motivasi berprestasi, motivasi untuk memiliki kekuasaan, dan motivasi untuk berafiliasi. Ketiga motivasi yang berkaitan dengan kebutuhan yang harus dipenuhi dalam novel *Rantau 1 Muara* timbul oleh karena keinginan tokoh utama Alif untuk memperbaiki kehidupannya menjadi lebih baik lagi. Motivasi berprestasi, motivasi untuk berkuasa, dan motivasi untuk berafiliasi tersebut tergambar dalam semangat yang ditonjolkan dalam setiap alur ceritanya yang juga senantiasa selalu menjaga hubungan baik kepada semua rekan-rekannya.

Selain hal yang telah dipaparkan di atas, pemilihan novel *Rantau 1 Muara* ini didasari oleh beberapa alasan yakni *Pertama*, novel ini mengangkat masalah-masalah kehidupan tokoh utama yang memiliki motivasi tinggi dalam menggapai cita-citanya. *kedua*, novel ini merupakan salah satu novel yang banyak memberikan nilai-nilai moral. Motivasi yang diungkapkan melalui tokoh utama membuat novel ini memiliki kekuatan tersendiri dalam menyampaikan perjuangan keras seorang tokoh dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Adapun penelitian sejenis menggunakan novel *Rantau 1 Muara* telah dilakukan oleh Febriana, Thahar, dan Ermanto (2014) dengan judul *Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Novel Rantau 1 Muara* Karya A. Fuadi menggunakan tinjauan Sosiologi Sastra untuk mengkaji Nilai pendidikan karakter. Hasil dalam penelitian ini mengungkapkan adanya nilai pendidikan

karakter religius, nilai pendidikan karakter kerja keras, nilai pendidikan karakter cinta tanah air, nilai pendidikan karakter komunikatif, nilai pendidikan karakter gemar membaca, dan nilai pendidikan karakter tanggung jawab.

Penelitian serupa selanjutnya dilakukan oleh Wisanti (2015) dengan judul *Analisis Nilai Sosiologi Novel Rantau 1 Muara Karya Ahmad Fuadi Dan Skenario Pembelajaran Di Kelas Ix Sma*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik, nilai sosiologis, dan skenario pembelajaran novel *Rantau 1 Muara*. Hasil penelitian menunjukkan adanya (1) unsur intrinsik yaitu tema, tokoh, latar, alur maju, sudut pandang orang ketiga, dan amanat yang memberikan semangat juang kepada para pembaca. (2) nilai sosiologis mencakup beberapa aspek yakni aspek cinta kasih, aspek kekerabatan, aspek ekonomi, dan aspek moral..

Berbeda dengan beberapa penelitian terdahulu di atas, peneliti mengangkat judul “Konstruksi Motivasi Kebutuhan dalam Novel *Rantau 1 Muara* Karya Ahmad Fuadi” untuk menjelaskan secara kritis dalam mengungkapkan dan menjawab permasalahan motivasi manusia yang dipresentasikan melalui novel *Rantau 1 Muara* dalam kehidupan yang nyata. Penelitian ini difokuskan pada motivasi kebutuhan berprestasi, motivasi kebutuhan berkekuasaan, motivasi kebutuhan berafiliasi, dan konstruksi motivasi kebutuhan dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini berjudul “Konstruksi Motivasi Kebutuhan Tokoh Utama dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi.” Masalah yang dirumuskan dalam penelitian yaitu (1) bagaimana motivasi kebutuhan berprestasi tokoh utama dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi, (2) bagaimana motivasi kebutuhan berkekuasaan tokoh utama dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi, (3) bagaimana motivasi kebutuhan berafiliasi

tokoh utama dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi, (4) Bagaimana konstruksi motivasi dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi

Motivasi merupakan suatu dorongan yang menyebabkan seseorang lebih giat melakukan sesuatu agar dapat mencapai tujuannya. Motivasi berprestasi adalah motivasi seorang individu yang ingin dipandang berhasil dalam hidupnya yang mencakup seluruh segi kehidupan seseorang. Robbins (2008:230) mengungkapkan bahwa kebutuhan akan prestasi merupakan suatu dorongan untuk melebihi sesuatu, mencapai standar-standar yang telah ditetapkan, serta berjuang untuk berhasil. Motivasi berkekuasaan merupakan suatu motivasi individual yang ingin menampakkan diri untuk mempunyai pengaruh pada orang lain karena kemampuan dan keahlian yang dimilikinya. Sejalan dengan hal tersebut Thoha (2003:329) menyatakan bahwa dengan adanya kekuasaan, seorang pemimpin dapat memperoleh suatu alat untuk mempengaruhi sikap dan perilaku para bawahannya, sehingga suatu kekuasaan berhubungan erat dengan konsep kepemimpinan. Motivasi berafiliasi yakni motivasi yang mendasar pada diri manusia sebagai makhluk sosial. Hubungan baik dengan orang lain menjadi hal utama yang harus dijaga. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Lingren (dalam Martaniah, 1984:32-33) yang mengungkapkan kebutuhan berafiliasi merupakan kebutuhan seseorang yang mengutamakan kesenangan orang lain, selalu menunjukkan kasih sayang terhadap orang lain, dan menjaga loyalitas terhadap orang-orang terdekatnya seperti keluarga maupun teman-temannya.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode deskriptif. Data dalam penelitian ini berupa kutipan dari satuan cerita, kutipan narasi panjang, dialog tokoh yang menggambarkan adanya relasi tokoh dengan motivasi berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Data-data yang berhubungan dengan permasalahan penelitian akan diidentifikasi, diklasifikasikan dan kemudian dideskripsikan kedalam bentuk uraian, sehingga data tersebut dapat digunakan sebagai bahan untuk menyelesaikan permasalahan penelitian. Selanjutnya data yang telah diidentifikasi, diklasifikasikan, dan dideskripsikan akan dianalisis atau ditelaah secara mendalam.

Subjek penelitian ini adalah novel Rantau 1 Muara karya Ahmad Fuadi. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu studi kepustakaan melalui dokumen-dokumen kepustakaan yang relevan. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan pendekatan deskriptif dan dianalisis secara interaktif sesuai dengan keperluan dalam menjawab masalah-masalah yang telah dirumuskan. Selanjutnya yang dilakukan yaitu melihat ke arah mana motivasi kebutuhan yang dikembangkan oleh Ahmad Fuadi dalam novel Rantau 1 Muara dalam mengungkap ketiga aspek motivasi kebutuhan, yaitu (1) motivasi kebutuhan berprestasi, (2) motivasi kebutuhan kekuasaan dan (3) motivasi kebutuhan berafiliasi. Menelusuri ketiga hal tersebut akan diketahui secara rinci persoalan-persoalan motivasi kebutuhan yang dihadirkan pengarang melalui karya sastra.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Motivasi Kebutuhan Berprestasi pada Novel Rantau 1 Muara Karya Ahmad Fuadi

Motif berprestasi pada hakikatnya menjelaskan bahwa individu mempunyai kemampuan untuk berprestasi yang tinggi bahkan mampu di atas kemampuan individu lain. Motivasi berprestasi ini berasumsi bahwa kebutuhan berprestasi merupakan sebuah kebutuhan yang dapat dibedakan dengan kebutuhan yang lain. Setiap manusia tentu memiliki keinginan untuk berhasil dalam kehidupannya agar memiliki derajat yang lebih tinggi dari kehidupan sebelumnya. Namun

demikian, keberhasilan tidak akan mudah didapat begitu saja jika tanpa usaha dan motivasi yang tinggi.

Semangat dalam Menggapai Prestasi

Manusia yang memiliki kebutuhan berprestasi dalam hidupnya harus penuh semangat dan bekerja keras dengan semaksimal mungkin. Prestasi dan kesuksesan tidak akan terjadi dengan begitu saja tanpa usaha dan tekad yang kuat untuk meraihnya. Kesuksesan dan prestasi dapat diraih dan diukur bergantung pada seberapa keras kita berusaha untuk mewujudkannya seperti semangat yang ditunjukkan oleh Alif pada data pertama dalam novel Rantau 1 Muara karya Ahmad Fuadi, yakni seorang tokoh yang memiliki semangat bekerja keras dalam mewujudkan impian, jujur dalam melakukan pekerjaan yang diberikan, antusias dalam mencari dan melakukan pekerjaan, bekerja keras dalam setiap tugas yang diberikan seperti tampak pada kutipan data berikut. Oleh sebab itu, bekerja keras merupakan modal utama dalam mewujudkan impian seperti kutipan berikut

- (1) **“Sus, jangan matikan dulu, ,masih mau baca nih,”
kataku sambil mengambil buku TOEFL
yang tebal di bawah bantalku.
(R1M/2013:109)**

Data ke-1 di atas terlihat Alif meminta Paus agar jangan mematikan lampu karena Alif masih ingin membaca buku TOEFL sebelum tidur. Tindakan Alif menunjukkan adanya semangat yang tertanam dalam dirinya untuk belajar dengan giat agar dapat mewujudkan mimpinya. Alif memiliki motivasi berprestasi yang tinggi dalam mewujudkan mimpinya untuk meraih kesuksesan dimasa mendatang yaitu terus belajar dengan giat membaca buku TOEFL sebelum tidur walaupun orang-orang yang berada disekitarnya sudah tertidur lelap agar kemampuan berbahasa inggrisnya meningkat dan dapat membawa dirinya mencapai prestasi dan kesuksesan

yang tinggi dikemudian hari. Pada umumnya orang yang menginginkan sesuatu akan menjadi lebih giat dan terus berjuang dalam mewujudkannya walau harus mengorbankan waktu-waktu yang digunakan untuk beristirahat. Hal ini didukung oleh pendapat Sardiman (2000) bahwa motivasi merupakan suatu dorongan yang mengerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu yang dikerjakan oleh seseorang tersebut dan bahkan motivasi juga sebagai penentu arah dari sebuah perbuatan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

**(2) Tidak mau menunggu lama, siang itu juga aku datang
Sendiri ke kantornya di Gunung Sahari untuk
mengambil formulir beasiswa.**

Aku harus bergerak cepat sebelum Randai
memberi bukti lebih dulu kalau dia benar-benar jadi ke
Jerman
(R1M/2013:153)

Data ke-2 di atas memperlihatkan bahwa setelah Alif selesai berbincang dengan Randai melalui telepon, Alif kemudian langsung menelepon Aminef, badan yang mengurus beasiswa Fulbright di Jakarta dan tidak ingin menunggu lama lagi Alif langsung pergi ke Kantor tempat pengurusan beasiswa Fulbright di Jakarta. Alif ingin membuktikan kepada temannya yang bernama Randai bahwa dia bisa benar-benar mendapatkan beasiswa.

Seseorang yang ingin sukses dalam hidupnya harus berjuang keras dalam mewujudkan keinginannya tersebut dengan berbagai cara. Salah satu cara yang harus dilakukan yaitu dengan cara tidak menunda-nunda atau prokratinasi pekerjaan yang harus dilakukan. Hal ini sejalan dengan pendapat Surijah dan Tjunjing (2007:353) bahwa adanya korelasi antara prokratinasi (menunda) dengan ketekunan, dimana seseorang yang memiliki karakteristik ketekunan akan membuat sebuah target dalam penyelesaian tugas, mengatur jadwal belajar, dan dengan ketat mengontrol dirinya untuk memenuhi dan menjalankan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Kebiasaan menunda dapat membuat seseorang menjadi malas bahkan stres yang

menyebabkan seseorang menjadi sangat sulit untuk produktif dalam melakukan pekerjaan. Sementara itu kesuksesan berada ditangan orang-orang yang berusaha keras memperjuangkan kesuksesan tersebut.

- (3) Ketika kawanku tidur bergelung mendengkur,
aku sedang sibuk belajar, riset, dan membaca.
Tapi aku tidak sedih, karena aku tahu sedang dalam
proses bekerja lebih keras dari kebanyakan orang.
Hanya itu cara yang aku lakukan untuk menjadi lebih
baik
(R1M/2013:154)

Data ke-3 menunjukan bahwa ketika di waktu istirahat setelah selesai mengerjakan tugas kantor, Alif masih menyempatkan dirinya untuk membaca satu bab latihan TOEFL walaupun teman-temannya sudah tertidur. Hal tersebut dilakukan oleh Alif untuk mewujudkan impiannya agar mampu memperoleh beasiswa S2 yang jadi incarannya selama ini.

Mewujudkan cita-cita yang besar pasti selalu diiringi dengan proses yang tidak mudah. Dalam hal ini seseorang harus mau mengorbankan waktu istirahatnya untuk terus mencari informasi dan belajar dengan giat serta berusaha lebih keras dari orang lain pada umumnya. Kecenderungan orang-orang yang sukses memang memiliki waktu tidur yang lebih sedikit dari waktu tidur pada umumnya. Hal tersebut dilakukan oleh Alif selaku tokoh utama dalam novel Rantau 1 Muara. Ia dalam mewujudkan mimpinya selalu menyempatkan diri untuk belajar agar dapat mencapai mimpinya untuk mendapatkan beasiswa S2 di Amerika dan fokus dengan prinsipnya untuk dapat memperoleh beasiswa tersebut. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Tracy (2005:14) bahwa sesungguhnya tujuan manusia sebenarnya sederhana, yaitu menjadi apa yang dipikirkan individual setiap saat. Sama halnya dengan yang dilakukan oleh Alif, ia ingin

berusaha keras mencapai apa yang selalu dipikirkannya yakni mendapat beasiswa S2 di Amerika.

- (4) **Malah, ketika newsroom semakin senyap,
semakin bergolak semangatku.
Ketika malam semakin gelap, semakin menyala
tekadku.**

Aku tahu jika aku harus berjuang dalam sunyi,
aku menuju sebuah tempat yang tidak semua orang akan
sampai
(R1M/2013:154).

Data ke-4 di atas tampak semangat Alif dalam memperjuangkan masa depannya semakin kuat, dengan semangatnya yang kuat Alif akan menuju tempat yang tidak semua orang akan sampai pada tempat tersebut. Semangat belajar pada dasarnya berasal dalam diri seseorang yang memiliki keyakinan di dalam dirinya. Sebuah keyakinan pada diri sendiri akan membawa seseorang menuju pencapaian yang diinginkan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Tracy (2005:11) bahwa titik awal dalam menggapai sebuah kesuksesan merupakan perkembangan yang lahir dari sikap percaya diri yang tak tergoyahkan oleh apapun dan kemampuan seseorang dalam menggapai tujuan tersebut. Oleh sebab itu sangat penting bagi setiap manusia untuk memiliki rasa percaya diri yang kuat agar tidak mudah memiliki rasa putus asa ketika belum berhasil dalam mencapai tujuan yang di inginkan. Rasa percaya diri mampu membangkitkan kembali semangat dan tekad yang terkadang hilang dalam diri manusia.

- (5) Tuhan ini Maha Melihat siapa yang paling bekerja keras.
Dan Dia adalah sebaik-baiknya penilai.
Tidak akan pernah Dia menyia-nyiakan usaha manusia.
**Aku percaya setiap usaha akan dibalas-Nya
dengan balasan sebaik-baiknya**
(R1M/2013:154).

Data ke-5 tampak di dalam hatinya Alif meyakini bahwa Tuhan melihat kerja keras yang dilakukannya. Alif percaya bahwa usaha kerja kerasnya akan dibalas oleh Tuhan sebaik-baiknya karena setiap kerja keras pasti akan membuahkan hasil yang memuaskan. Manusia harus selalu berusaha dan bersembah sujud kepada Sang Pencipta yang mengatur segala kehidupan manusia. Usaha yang diiringi dengan doa tidak akan pernah gagal. Hal ini sejalan dengan pendapat Tracy (2005:11) yang mengungkapkan bahwa tidak ada usaha yang hilang percuma. Setiap prestasi yang luar biasa dicapai merupakan sebuah hasil dari ribuan prestasi biasa yang tidak dikenali oleh orang lain. Tantangan terbesar dalam hal ini adalah konsentrasi pada tujuan dengan mengoptimalkan lingkungan dan peluang guna meraih tujuan tersebut dan disertai dengan doa.

- (6) Apakah setiap orang yang bekerja jauh malam akan dapat kemuliaan dan keberhasilan? Tidak juga. **Tapi pengalamanku menyatakan bahwa jika aku bekerja melebihi jam kerja orang kebanyakan, aku mungkin akan diganjar dengan hasil di atas orang kebanyakan pula** (R1M/2013:155).

Data ke-6 di atas menunjukkan bahwa walaupun bekerja jauh malam tidak selalu menjamin kemuliaan dan keberhasilan, namun Alif percaya bahwa dengan pengalamannya sendiri bahwa jika dirinya bekerja melebihi jumlah jam orang bekerja, maka akan ada kemungkinan untuk memperoleh hasil yang lebih baik pula. Keyakinan yang ada di dalam diri seseorang dapat mengubah pandangan atau pola pikir seseorang yang dapat membuat sesuatu yang tidak mungkin menjadi mungkin. Keyakinan merupakan sebuah aspek kepribadian yang sangat penting bagi kehidupan. Kepercayaan terhadap diri sendiri membuat seseorang mampu berpikir positif dalam segala hal. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Tracy (2005:12) bahwa ketika seseorang mengubah pola pikir atau pandangan, maka seseorang tersebut juga mengubah kehidupan menuju kemandirian yang lebih baik dari sebelumnya. Sama halnya dengan yang

dilakukan oleh Alif, ia memiliki keyakinan bahwa ketika dia bekerja melebihi batas jam kerja orang lain, maka akan mendapatkan pula hasil yang lebih memuaskan.

Data selanjutnya berbicara tentang semangat kejujuran yang harus ditanamkan pada karyawan dalam melakukan pekerjaan yang diberikan. Setiap organisasi atau perusahaan selalu memiliki aturan-aturan tertentu yang harus dipatuhi oleh para karyawan-karyawannya. Salah satu hal yang paling utama dituntut adalah tentang kejujuran seseorang dalam bekerja dan apabila dilanggar, maka akan ada sanksi yang diberlakukan. Seseorang yang mengutamakan sikap kejujuran biasanya akan memperoleh kepercayaan penuh dari atasan. Hal tersebut terjadi karena di zaman sekarang akan sangat sulit menemukan orang-orang yang memiliki sikap kejujuran. Oleh sebab itu, kejujuran sangat mahal harganya seperti yang terlihat pada kutipan data dibawah ini.

- (7) “Kita media yang menyampaikan kebenaran dan berpihak kepada yang benar, yang lemah, dan tertindas” itu kalimat mas Aji yang tidak bosan dia sampaikan kepada kami.

**Kami bekerja tidak sekedar mendapat uang,
tapi mendapatkan kepuasan karena sebuah
perjuangan besar**
(R1M/2013:77-78)

Data ke-7 di atas tampak Alif dan rekan kerja lainnya merasa bangga dengan kerjaan yang mereka geluti sebagai wartawan walaupun mereka tidak mendapatkan gaji yang besar. Pada dasarnya dalam setiap organisasi selalu menuntut para karyawan untuk bertindak jujur dalam melakukan pekerjaannya. Jujur berarti mematuhi dan tunduk secara penuh atas peraturan-peraturan yang berlaku dalam organisasi tersebut.

Kejujuran juga berhubungan dengan kedisilinan dalam bekerja. Mangkunegara (2007:129) menyatakan bahwa disiplin preventif dalam bekerja berupaya untuk mengerakkan pegawai agar

mematuhi pedoman-pedoman, aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Hal ini sama halnya yang dilakukan oleh Mas Aji yang selalu menekankan para pegawainya untuk terus membela yang benar dan tertindas sesuai dengan kualifikasi perusahaan. Kutipan tersebut juga menunjukkan bahwa Alif dan rekan kerja lainnya jujur dalam melakukan pekerjaan yang diberikan. Kejujuran yang mereka tunjukkan terbukti bahwa mereka bekerja tidak hanya sekedar ingin mendapatkan uang semata. Tetapi juga berjuang keras membela yang benar, yang lemah, dan yang tertindas.

**(8) Kalau kami memanfaatkan profesi wartawan
sepercik pun untuk uang dan materi,
Mas Aji bersumpah akan memecat siapa saja
(R1M/2013:79).**

Data ke-8 di atas menunjukkan bahwa apabila ada seorang wartawan yang memanfaatkan profesinya untuk mengambil kepentingan pribadi, maka Mas Aji sebagai atasan akan memecatnya. Kalimat tersebut terus terbayang dalam pikiran Alif. Kejujuran dan kedisiplinan dalam melakukan pekerjaan merupakan hal utama yang paling penting. Mangkunegara (2007:130) menyatakan bahwa dalam bekerja terdapat disiplin korektif yang memberikan sanksi kepada pegawai yang melanggar disiplin berdasarkan peraturan yang telah ditetapkan. Sama halnya dengan yang dilakukan Mas Aji bahwa dia akan memecat siapa saja yang tidak jujur dan tidak disiplin dan melanggar kode etik dalam pekerjaan. Alif tidak akan memanfaatkan profesinya untuk kepentingan pribadinya. Alif akan terus mengingat pesan yang dilontarkan oleh Mas Aji untuk tidak menerima suap dalam bentuk apapun. Hal tersebut menunjukkan bahwa alif menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran.

Data dibawah ini selanjutnya adalah tentang semangat antusias dalam mencari dan melakukan pekerjaan. Sikap antusias harus selalu dimiliki manusia dalam menjalani kehidupan

di dunia ini. Adanya sikap antusias akan membantu manusia percaya pada diri sendiri seperti pada kutipan data di bawah ini.

- (9) **Dengan memejamkan mata dan menyebut basmalah,
aku lepas surat-surat lamaran itu terbang ke lusinan
organisasi internasional dan korporasi**
(R1M/2013:18)

Data ke-9 di atas tampak Alif mulai menyebarkan surat lamaran pekerjaan kepada berbagai pihak, karena profesinya sebagai penulis koran tetap akan mengalami kemacetan akibat krisis moneter yang di alami oleh Indonesia yang mengakibatkan banyaknya para pekerja yang terpaksa dihentikan. Manusia yang besar keinginannya untuk sukses tidak akan goyah walaupun badai silih berganti menghampiri. Antusiasme atau semangat harus tetap tertanam dalam diri seseorang.

Sejalan dengan hal tersebut, Syarif (2012:23) berpendapat bahwa semangat harus dipertahankan agar tetap mantap dalam meraih cita-cita dan harapan. Ketika seseorang kehilangan semangat, maka tidak akan ada yang namanya prestasi. Kutipan data tersebut menunjukan betapa antusiasnya Alif sebagai tokoh utama dalam mencari pekerjaan lain karena pekerjaan yang selama ini dilakukannya akan berakhir oleh karena krisis moneter. Semangat yang ditunjukan oleh tokoh Alif tidak hanya semangat dalam mencari pekerjaan, tetapi semangat yang menyertakan sang pencipta di dalamnya.

- (10) **Aku harus berani merobek keterbatasan dan
keluar dari zona nyaman ini.
Jangan jadi ulat terus,
aku harus jadi rama-rama merantau ke dunia baru di Jakarta**
(R1M/2013:34).

Data ke-10 diatas tampak Alif menunjukan sikap antusiasnya dalam mencari pekerjaan dengan meniru ilmu rama-rama (kupu-kupu) yang semula menjadi kepompong dan

bermetamorfosis menjadi rama-rama (kupu-kupu). Kesuksesan dapat diperoleh manusia ketika manusia itu berani untuk berencana dan berusaha mencapainya. Manusia yang sukses tidak cukup jika hanya berani bermimpi besar, tetapi juga harus memiliki tekad yang kuat untuk meraih mimpi yang besar itu. Selain itu, manusia yang besar keinginannya untuk sukses harus berpikir yang positif.

Pikiran positif akan membuat manusia memiliki keyakinan yang kuat dalam menggapai tujuan hidupnya. Kesuksesan tidak datang dengan sendirinya, tetapi butuh proses yang panjang untuk mampu meraihnya. Sama halnya dengan yang dilakukan oleh Alif yang ingin meniru proses metamorfosis kupu-kupu yang semula hanya menjadi ulat yang kemudian menjadi kupu-kupu yang memiliki sayap untuk bisa terbang. Terdapat hikmah yang sangat penting dalam proses metamorfosis kupu-kupu bagi kehidupan manusia yaitu bahwa setiap manusia bisa berubah. jika hari ini ada seseorang yang hidupnya serba kekurangan dalam hal material, suatu saat orang tersebut akan mencapai kesuksesan apabila ia terus berjuang melawan kemiskinan. Selain itu, hikmah yang kedua adalah bahwa suatu perubahan membutuhkan proses. Tidak ada kesuksesan yang datang serta merta, tetapi membutuhkan proses untuk mencapai kesuksesan tersebut. Selain itu, kutipan data tersebut menunjukkan bahwa Alif memiliki motivasi berprestasi yang tinggi dengan berantusias dan semangat dalam mencari pekerjaan dan tidak putus asa walaupun surat penerimaan kerja telah dibatalkan oleh pihak manajemen.

**(11) Saking semangatnya,
aku tersentak bangun sebelum azan subuh
(R1M/2013:46).**

Data ke-11 di atas tampak Alif beranjak dari tempat tidurnya sebelum azan subuh karena hari ini merupakan hari pertama Alif masuk kerja di majalah Derap sesuai dengan isi amplok

yang telah diterimanya dari majalah Derap. Manusia yang memiliki tekad untuk menjadi berprestasi dalam hidupnya cenderung berantusias dalam melakukan pekerjaan yang digelutinya.

Adanya antusias mampu menjadikan manusia untuk berpikir kedepan dan positif dalam memandang segala hal yang sulit sekalipun. Semangat yang ditunjukkan Alif merupakan sebuah refleksi dari motif berprestasi yang tinggi yaitu bangun dipagi hari lebih awal dari biasanya untuk memulai sebuah karier dalam hidupnya. Sejalan dengan hal tersebut Syarif (2012:32) mengungkapkan bahwa bangun tidur lebih awal sebelum jadwal bangun yang ditentukan merupakan salah satu tips agar mampu mencapai pengetahuan yang menabjukan yakni untuk menemukan gagasan-gagasan yang baru yang terlintas dalam pikiran. Dengan demikian, akan membuat seseorang lebih mudah melakukan aktivitasnya dan mewujudkan target yang ingin dicapai dengan terasa ringan.

- (12) **“Oke Mas,” jawabku senang.**
Aku pegang erat-erat kertas penugasan pertamaku ini.
Sepertinya penugasan ini tidak terlalu sulit
(R1M/2013:59).

Data ke-12 tampak Alif merasa senang ketika mendapatkan tugas pertamanya yang ditugaskan oleh majalah redaksi Derap yakni untuk meliput rapat kontraktor proyek pemerintahan dan konferensi pers. Kesenangan yang ditunjukkan Alif ketika mendapat tugas pertamanya setelah diterima pada majalah Derap menunjukan bahwa Alif memiliki semangat dalam melakukan pekerjaannya yang diakibatkan oleh dorongan motivasi untuk berprestasi dalam hidupnya.

Data berikutnya adalah semangat bekerja keras dalam setiap tugas yang diberikan kepada tokoh utama. Prinsip bekerja keras dalam tugas yang diberikan sudah selayaknya dilakukan oleh para bawahan maupun atasan agar dapat mencapai tujuan dengan maksimal. Hal yang paling penting dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut yaitu dengan cara mencintai pekerjaan itu

sendiri, sehingga pekerjaan apapun yang anda lakukan akan terasa ringan dan tidak membuat anda mudah menyerah seperti yang dilakukan oleh Alif pada kutipan data dibawah ini.

- (13) Aku bukan anak orang kaya,
bukan anak orang berkuasa,
dan bukan pula anak orang terpandang,
maka menulis sajarah yang harus aku lakukan
(R1M/2013:9).

Data ke-13 di atas menunjukkan bahwa Alif memiliki semangat bekerja keras dalam tugas yang diberikan kepadanya. Ia menyadari bahwa dirinya bukanlah anak orang kaya, bukan pula berkuasa, dan bukan berasal dari orang terpandang. Oleh sebab itu ia memutuskan bahwa menulis adalah hal yang harus ia lakukan. Sering kali orang-orang mengatakan “lakukan apa yang bisa anda lakukan” kalimat tersebut berkaitan dengan potensi diri yang dimiliki seseorang. Pada dasarnya manusia sejak lahir telah diberikan potensi atau kelebihan masing-masing oleh Allah yang pencipta alam semesta. Oleh sebab itu, manusia perlu mensyukuri dan melakukan apa yang mampu dilakukan oleh diri secara pribadi dengan bekal pendidikan yang cukup. Untuk mensyukuri nikmat dari bakat yang dimiliki seseorang, Syarif (2012:90) mengungkapkan bahwa manusia perlu untuk merenungi dan mengenali apa sebenarnya potensi yang kita miliki dan setelah itu fokuslah pada bakat tersebut dan merealisasikannya dalam kehidupan. Maka dari itu, mengenali potensi diri sangatlah penting untuk mencapai kesuksesan dan keberhasilan dalam hidup ini. Hal yang sama dilakukan oleh Alif dalam kutipan tersebut yakni bahwa Alif menyadari akan potensi dirinya sebagai penulis dan juga menyadari akan latarbelakang dirinya yang berasal dari keluarga sederhana bahwa dirinya bukanlah anak raja dan juga bukan anak ulama besar seperti pepatah yang didengarnya dari Imam Al-Ghazali “Jika kau bukan anak raja dan juga bukan anak ulama besar, maka menulislah”. yang membuat dirinya termotivasi untuk terus bekerja dan berkarya melalui tulisannya yang akan disebar dan dibaca oleh kalangan

masyarakat yang juga memberikan manfaat bagi banyak orang. kutipan juga tersebut menunjukkan bahwa alif memiliki semangat bekerja keras dalam setiap tugas yang diberikan oleh redaktur koran.

- (14) **Walau gaji pas-pasan tapi wartawan punya
“kuasa” untuk mewawancara siapa saja,**
mulai orang yang super kaya, pejabat tinggi, pengusaha,
sampai selebriti
(R1M/2013:79).

Data ke-14 di atas tampak Alif mengungkapkan bahwa seorang wartawan memiliki hak untuk mewawancarai atau mengungkapkan fakta dari semua kalangan mulai dari yang super kaya bahkan sampai selebriti. Seseorang yang berkeinginan memiliki suatu prestasi yang tinggi tidak hanya mementingkan gaji yang tinggi, tetapi lebih kepada kepuasan dalam melakukan sesuatu. Sama halnya dengan kutipan tersebut yang menunjukkan semangat dan kerja keras Alif terhadap tugasnya sebagai wartawan untuk mengungkapkan berbagai fakta dari semua pihak yang bersangkutan. Alif menikmati pekerjaan yang digelutinya sebagai seorang wartawan yang mengungkapkan kebenaran kepada publik walaupun mendapat gaji yang tidak besar.

Ingin Lebih Unggul dalam Berkarier

Prinsip motivasi kebutuhan berprestasi tidak lepas dari keinginan untuk lebih unggul dari orang lain yang diwujudkan dalam diri manusia dengan cara memiliki rasa percaya diri atas kemampuan yang di miliki oleh individu dan juga mengalami progresif (kemajuan) dalam pekerjaannya. Pada dasarnya setiap individu sejak lahir pasti telah memiliki kemampuan masing-masing yang di anugerahkan Tuhan. Oleh sebab itu manusia memerlukan manusia lain untuk bersosialisasi dan mulai mengolah kemampuan-kemampuan yang dimiliki. Walau realitanya masih banyak individu yang tidak menyadari kemampuan yang ada pada dirinya atau bahkan tidak memiliki mental untuk menunjukan kemampuannya kepada manusia lain. Namun pada

dasarnya manusia harus mampu menemukan kemampuan apa yang ada pada dirinya dan harus percaya dengan kemampuan tersebut seperti pada kutipan berikut.

- (15) **"Kita lihat saja nanti.
Siapa yang lebih dulu belajar di Eropa atau Amerika!"
balasku dengan suara yang keras dan meyakinkan.
Walau dalam hatiku tanpa keyakinan
(R1M/2013:27).**

Data ke-15 terlihat bahwa Alif meyakinkan dirinya untuk bisa pergi ke Eropa ataupun Amerika ketika temannya Randai mengatakan bahwa dirinya akan pergi ke Eropa atau Amerika. Ciri-ciri orang yang memiliki prestasi tinggi yakni menyukai sebuah persaingan. Sama halnya dengan yang Alif lakukan. Alif selalu bersaing dengan temannya Randai untuk menempuh pendidikan dan kesuksesan yang setinggi mungkin. Ketika temannya yang bernama Randai mengatakan bahwa dirinya kan pergi belajar di Eropa atau Amerika, Alif pun semakin termotivasi untuk dapat meraih beasiswa yang akan mengantarkannya menuju Eropa ataupun Amerika Serikat. Persaingan yang sehat antar teman memang diperlukan untuk terus merangsang tekad dan kemampuan yang dimiliki seseorang. Sehingga dengan bekal kemampuan tersebut seseorang akan semakin yakin mampu mencapai apa yang diinginkan. Persaingan juga dapat menjadi alasan yang mendorong seseorang agar mau belajar dan bekerja keras lebih giat lagi, dan dengan semangat yang dimiliki, seseorang dapat meningkatkan kualitas dalam diri sendiri. Kutipan di atas menunjukkan bahwa ketika seseorang percaya dengan kemampuan yang dimilikinya, maka tidak ada yang mustahil untuk bisa tercapai.

- (16) **"Saya Yakin kemampuan saya besar,
tetapi belum tertantang saja.
Beberapa minggu ini saya mulai bosan dengan rutinitas."
Kata-kata itu deras meluncur
begitu saja tanpa aku sadari
(R1M/2013:114).**

Data ke-16 tampak bahwa kinerja Alif turun setelah dua bulan pertama ia bekerja di majalah Derap. Namun ketika di tanya oleh Mas Malaka dari redaksi majalah Derap, dengan spontan Alif mengatakan bahwa dirinya membutuhkan tantangan baru untuk kembali membangkitkan semangatnya dalam bekerja. hal tersebut dikatanya tanpa ia sadari yang tiba-tiba keluar dari mulutnya.

Manusia yang sukses dalam hidupnya bukan berarti tidak pernah mengalami kegagalan. Namun manusia yang sukses adalah mereka yang mampu bangkit dari kegagalan. Sejalan dengan hal ini Syarif (2012:106) mengungkapkan bahwa orang-orang yang sukses adalah orang berani menempuh segala ujian. Jika takut akan kegagalan, sebaiknya tidak usah meneruskan hidup di dunia ini. Ungkapan tersebut jelas bahwa manusia harus terus berjuang dan bangkit dari kegagalan-kegagalan yang terjadi. Jadikan kegagalan sebagai inspirasi yang menuntut manusia untuk sukses kedepannya. Hal yang sama di alami oleh Alif, ia pun pernah kehilangan semangat dalam pekerjaannya. Namun karena kepercayaan terhadap dirinya akan kemampuan yang dimiliki, Alif dengan tegas mengatakan bahwa dirinya merasa belum tertantang dengan pekerjaannya walau kata-kata tersebut keluar begitu saja tanpa ia sadari. Tindakan Alif menunjukan kalau dirinya percaya dengan kemampuan yang dimilikinya dan dengan begitu Alif mempertanggungjawabkan kata-kata yang terucap dari bibirnya yakni membutuhkan tantangan dan menerima tantangan tersebut untuk kembali membangkitkan semangatnya dalam bekerja.

Data selanjutnya adalah tentang progresif dalam pekerjaan yang dialami oleh Alif selaku tokoh utama. Manusia yang kokoh keinginannya untuk hidup lebih baik dari sebelumnya akan selalu berjuang menata hidupnya kedepan. Berkat usaha dan tekad yang kuat, karier seseorang pun akan terus maju dan berkembang seperti pada data dibawah ini.

- (17) “Saya senang dan berterima kasih kepada kalian semua karena mutu laporan minggu ini bagus sekali. Dan seperti biasa, **saya umumkan wartawan dengan reportase terbaik pada minggu ini. Silahkan berdiri....Alif.**”
(R1M/2013:125).

Data ke-17 di atas tampak Alif menjadi wartawan dengan reportase terbaik yang membuat tim redaksi majalah Derap merasa bangga karena Alif berhasil mewawancarai Jenderal Broto, petinggi TNI dan Alif juga berhasil membuktikan omongannya bahwa dirinya membutuhkan tantangan baru untuk membangkitkan kembali semangatnya dalam bekerja. Progresif dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai sesuatu yang terus bergerak menuju arah kemajuan. Bagi orang-orang yang memiliki keinginan yang tinggi untuk berprestasi cenderung progresif dalam melakukan pekerjaan yang ditekuninya. Progresif ini dialami atau dilakukan oleh Alif selaku tokoh utama. Setelah Alif mengalami kemunduran semangat dalam bekerja, kini Alif berhasil menjalankan tantangan pekerjaan yang diberikan oleh pihak majalah Derap yakni mewawancarai Jenderal Broto petinggi TNI yang selama ini anti wartawan. Alif juga menjadi wartawan dengan reportase terbaik saat itu.

Keberhasilan Membina Rumah Tangga dan Usaha

Manusia yang berprestasi tidak hanya ketika manusia tersebut mampu memenuhi kebutuhan saja, namun ketika manusia juga mampu membahagiakan keluarganya dengan membina rumah tangga yang sejahtera seperti yang dilakukan oleh Alif pada kutipan data berikut.

- (18) Aku mengalah sambil beringsut keluar dapur sambil bilang
Dengan sepenuh hati, **“Terima kasih, Cinta, sudah memasak buat kita.”**
“Makasih juga Abang, sudah membawa Dinara jauh

jauh kesini,”

katanya sambil melempar segumpal senyum
(R1M/2013:277).

Data ke-18 di atas tampak bahwa adanya kebahagiaan dalam mengarungi kehidupan rumah tangga antara Alif dan Dinara. Semenjak Alif dan Dinara menikah, Alif memutuskan membawa Dinara bersamanya ke Amerika. Dinara dengan sepenuh hati menjalankan tugas-tugasnya sebagai seorang istri seperti memasak dan menyiapkan makanan untuk dirinya dan suaminya. Di pagi hari, Dinara sudah menggunakan celemek untuk memasak rendang. Alif kemudian mendekatinya ke dapur ditempat Dinara sedang memasak, namun Dinara memintanya untuk menunggu diluar saja karena dapurnya yang sempit. Akhirnya Alif pun keluar dan dengan sepenuh hati mengatakan “Terima kasih, Cinta, sudah memasak buat kita.” Hal tersebut di ucapkannya atas rasa syukur memiliki seorang istri yang menjalankan tugas-tugasnya dengan baik.

Berhasil dalam kehidupan tidak hanya ketika manusia mampu memenuhi kebutuhan material semata, tetapi juga ketika mampu membina keluarga yang bahagia dan mampu menciptakan suasana rumah seperti surga sesuai dengan anjuran agama. Membina rumah tangga yang bahagia dan sejahtera tidak dapat dibebankan kepada satu pihak saja. Misalnya laki-laki sebagai suami atau pun perempuan sebagai seorang istri, tetapi membutuhkan kerjasama dan niat dari kedua pihak tersebut. Antara suami dan istri harus mampu bekerja sama menciptakan suasana nyaman agar mampu mewujudkan keluarga yang bahagia dan menjadi panutan bagi orang sekitar. Menciptakan keluarga yang bahagia antar suami dan istri harus dapat menjalankan kewajiban masing-masing, dimana peran suami sebagai pencari nafkah dan peran istri memperhatikan keadaan rumah. Walau tidak dapat dipungkiri di zaman sekarang banyak wanita yang berkarier dan bahkan tak jarang wanita memiliki penghasilan material yang lebih besar dari

pada penghasilan suami. Namun demikian, wanita harus tetap memperhatikan keadaan rumah dan tidak diperbolehkan mendominasi laki-laki sebagai suami. Sejalan dengan hal ini Batra dkk (2002:52) mengungkapkan bahwa untuk merakit dan membina keluarga yang bahagia, seorang istri perlu menjamu suaminya seperti seorang maharaja. Dengan demikian, kebahagiaan dalam kehidupan berkeluarga akan terjadi apabila antara suami istri dapat menjalankan perannya masing-masing dan bersama-sama memiliki komitmen untuk saling membahagiakan.

(19) Walau lengan kami pegal linu, kami tertawa-tawa senang.
Rasanya seperti membawa harta karun dan aku sudah tidak sabar untuk berpesta membaca buku-buku bagus ini setiba di apartemen.

Bahagia kami memang sederhana (R1M/2013:301)

Data ke-19 tampak kebahagiaan yang selalu dijaga oleh Alif dan Dinara walau dengan hal yang sederhana. Ketika Dinara pulang dari tempat kerjanya yaitu di Borders tempat koleksi buku-buku, Dinara mengatakan kepada Alif bahwa hari Sabtu semua karyawan boleh milih buku sisa display yang segunung banyaknya dan meminta Alif membantunya untuk membawa buku-buku tersebut pulang. Hal tersebut tentu membuat Alif merasa senang. Alif dan Dinara memiliki hobi yang sama yaitu membaca dan mengoleksi buku-buku. Pada akhirnya mereka berhasil membawa buku sebanyak setumpuk gerobak dorong. Membawa banyak buku membuat mereka merasakan kegembiraan bahkan seperti sedang membawa harta karun.

Memiliki kesukaan atau hobi yang sama antara pasangan suami istri adalah sebuah anugrah yang diberikan Tuhan dan patut di syukuri. Hobi yang sama membuat hubungan suami istri selalu saling mendukung antar satu sama lain untuk melakukan hobi tersebut. Hal ini sama halnya dengan yang di alami oleh pasangan Alif dan Dinara yang memiliki kegemaran mengoleksi dan membaca buku-buku. Namun dalam realitas kehidupan manusia di dalam menjalin kehidupan berumah tangga sangat jarang dijumpai antara istri dan suami yang memiliki

hobi atau kegemaran yang sama sehingga dapat memicu pertengaran. Istri tidak mendukung hobi suami dan suami tidak mendukung hobi istri membuat hubungan keduanya menjadi renggang. Namun sebenarnya semua permasalahan yang terjadi dapat dibicarakan dengan cara yang baik-baik.

Hal ini sejalan dengan pendapat Basri (1995:121) yang mengungkapkan bahwa istri dan suami yang baik akan selalu musyawarahkan segala persoalan-persoalan yang dihadapi dalam kehidupan rumah tangga atas permasalahan yang lumrah seperti cara hidup, pergaulan sosial dan sebagainya yang pada akhirnya akan menemukan solusi atas permasalahan yang sedang dihadapi. Berkaitan dengan hobi masing-masing antara pasangan suami istri, akan lebih baik, antara suami dan istri harus mampu saling mendukung hobi masing-masing selama itu dalam hal yang positif untuk menghindari pertengaran dalam rumah tangga.

Data selanjutnya yaitu berhasil dalam usaha yang ditunjukan oleh Alif yaitu tentang bagaimana ia berhasil atas kerja kerasnya dalam mencari pekerjaan disaat Indonesia mengalami krisis moneter pada masa itu yang membuat para pekerja harus diberhentikan dari pekerjaannya. Namun musibah yang menimpa Indonesia kala itu tidak membuat Alif yang baru lulus dari perguruan tinggi patah semangat dalam mencari pekerjaan.

(20) **“Selamat, kami gembira mengabarkan bahwa anda kami terima sebagai staf di tim Marketing dan Komunikasi”**
(R1M/2013:31).

Data ke-20 tampak bahwa Alif mendapatkan balasan dari salah satu surat lamaran yang dikirimkannya. Kutipan tersebut menunjukkan bahwa Alif berhasil dalam usahanya mencari pekerjaan dengan usahanya mengirimkan surat-surat lamaran ke berbagai media massa. Keberhasilan dalam usahanya tersebut terbukti ketika Alif mendapatkan surat balasan lamaran

pekerjaannya tersebut yang menyatakan bahwa dirinya di terima bekerja sebagai staf di tim Marketing dan komunikasi.

- (21) Aku robek juga amplok itu.
Perlahan aku baca
**“Setelah melihat hasil psikotes dan wawancara,
kami menilai anda mampu bergabung dengan tim
redaksi Derap. Selamat bergabung
(R1M/2013:38).**

Data ke-21 Alif mendapatkan amplok dari majalah Derap, salah satu tempat bekerja yang dilamarnya tempo hari. Isi surat dalam amplok tersebut menyatakan bahwa Alif diterima bekerja setelah mengikuti tes dan wawancara. Keberhasilan seseorang tidak lepas dari usaha dan pengorbanan yang dilakukan seseorang. Individu yang memiliki ekspektasi untuk berprestasi akan selalu berusaha mencapai ekspektasi tersebut hingga tercapai. Sama halnya dengan dalam mencari pekerjaan, seseorang harus giat mengikuti semua instruksi dan syarat-syarat yang diberikan oleh perusahaan atau instansi terkait. Sebuah pencapaian kebutuhan berprestasi yang besar dalam kutipan tersebut menunjukan bahwa usaha Alif selaku tokoh utama selalu berusaha mencapai sesuatu yang di inginkan dan tidak menyerah dalam mengirimkan banyak lamaran ke berbagai media massa hingga membuahkan hasil yang memuaskan karena dirinya diterima bekerja di majalah Derap.

Motivasi Kebutuhan Kekuasaan pada Novel Rantau 1 Muara Karya Ahmad Fuadi

Kekuasaan merupakan suatu kewenangan yang didapat oleh seseorang untuk memiliki pengaruh terhadap orang lain. Kemampuan seseorang dalam merubah sikap, perilaku, dan tindakan orang lain juga merupakan suatu kekuasaan (power). Kekuasaan memiliki hubungan tertentu dengan dengan pengaruh, wewenang dan juga tanggung jawab seperti yang diungkapkan oleh Mohyi (1999:100) bahwa suatu kekuasaan bisa timbul wewenang yang dimiliki seseorang,

namun sebuah wewenang belum tentu timbul dari sebuah kekuasaan. Namun demikian, Robbins (2016:282) mengungkapkan bahwa dalam kekuasaan formal tidak secara serta merta kekuasaan tersebut bersifat memaksakan kehendak diri sendiri terhadap orang lain, namun ada pula kekuasaan yang diperoleh seseorang karena keahlian yang dimilikinya.

Kepemimpinan Tokoh Utama dalam Organisasi

Motivasi kebutuhan kekuasaan dalam hal ini diperoleh karena suatu kepemimpinan yakni manusia atau individu yang memiliki pengaruh terhadap orang lain dalam pekerjaan karena keahlian dalam menulis seperti kutipan berikut

- (22) Dear Mr. Fikri. Terima kasih atas email tempo hari.
Seperti yang pernah saya katakan waktu kita satu panel di London dulu,
kantor kami akan melakukan ekspansi program.
Untuk menunjang rencana ini, kami sangat memerlukan jurnalis asal Indonesia yang berpengalaman di dalam dan luar negeri.
Kami juga membutuhkan personel yang paham isu-isu Islam dan menguasai bahasa Inggris dan bahasa Arab.
Kami melihat kualifikasi anda sangat cocok dengan kebutuhan kami.
Tambahan pula saya sangat terkesan dengan prestasi Anda waktu di Konferensi World Inter-Faith waktu itu.
I know you have made your mind.
Tapi kenapa tidak mencoba dulu.
Sebagai tanda keseriusan, kami siap membicarakan paket remunerasi dan menemukan win-win solution bagi anda dan kami.
Saya akan berkunjung ke Washington DC minggu ini, mari ketemu sambil minum teh untuk bicara lebih lanjut (R!M/2013:386-387).

Data di atas tampak Alif mendapatkan kembali tawaran kerja, namun Alif memutuskan untuk menolak tawaran pekerjaan dari EBC melalui via email karena telah memutuskan untuk pulang ketanah kelahirannya di Indonesia. Namun tidak lama kemudian Alif pun menerima kembali email dari EBC yang masih terus menginginkan Alif bekerja untuk mereka dengan berbagai rayuan yang membuat Alif menjadi ragu untuk menolaknya. Suatu ketika seorang

individu mempunyai keahlian dalam suatu bidang, seseorang tersebut akan menjadi pusat perhatian dari pihak lain yang membutuhkan keahliannya dalam menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan yang sedang dikerjakan. Hal tersebut dapat memunculkan yang namanya kekuasaan keahlian dimana dalam kekuasaan tersebut seseorang yang memiliki kuasa pun berhak untuk menerima atau pun menolak suatu pekerjaan yang ditawarkan kepada dirinya. Namun penolakan dalam hal ini tidak berarti menolak dalam kemajuan karier, tetapi karena alasan pribadi tertentu.

(23) Kami punya beberapa kandidat untuk posisi ini, tapi Anda pilihan pertama kami. Untuk itu kami siap bernegosiasi untuk paket remunerasi yang cocok dengan Anda, katanya dengan pelan tapi jelas (R1M/2013:389).

Data ke-23, Mr. Owen, direktur penyiaran EBC datang menemui Alif untuk membicarakan kembali penawarannya tempo hari dan mulai berbicara mengenai peran posisi Alif jika menerima tawannyanya. berdasarkan data di atas, menunjukkan adanya dua kekuasaan yang terlihat dari para tokoh yakni antara tokoh utama dengan tokoh lainnya yaitu antara Alif selaku tokoh utama dan Mr. Owen selaku kepala redaktur penyiaran EBC. Mr. Owen memperlihatkan adanya kekuasaan paksaan terhadap Alif agar mau menerima tawarannya menjadi senior editor di kantor pusat EBC di London. Sementara itu, Alif juga memiliki kekuasaan karena keahliannya atas MR. Owen dan tetap dengan mantap menolak tawaran pekerjaan yang diberikan karena Alif tetap memilih kembali ketanah kelahirannya negara Indonesia.

Motivasi Kebutuhan Berafiliasi pada Novel Rantau 1 Muara Karya Ahmad Fuadi

Kebutuhan hubungan (*afiliasi*) merupakan hal yang paling mendasar pada setiap orang untuk berinteraksi antar sesama manusia dalam kehidupan sehari-hari sebagai makhluk sosial. Menurut Siagian (2012:170) kebutuhan yang nyata dalam kehidupan manusia terlepas dari

beberapa hal seperti pekerjaan, jabatan, maupun sebuah kedudukan merupakan kebutuhan akan *afiliasi* (hubungan). Motivasi kebutuhan berafiliasi dalam hal ini mencakup dua hal yakni kerjasama dan komunikasi.

Kerjasama dalam Organisasi

Motivasi kebutuhan berafiliasi pada manusia tidak terlepas dari kerjasama antar sesama. Kerjasama tersebut meliputi dua hal yakni aktif melibatkan diri dalam bekerjasama dan inisiatif saling membantu antar sesama seperti kutipan dibawah ini.

**(24) Untungnya pertemanan di Derap menyenangkan.
Begadang menyelesaikan laporan ditemani
canda dan ledekan sesama reporter,
membuat hari-hari sibuk terasa enteng
(R1M/2013:64)**

Data di atas tampak Alif ikut melibatkan diri dalam bekerjasama dengan rekan kerja. Saat ketika Alif dan teman-temannya merasakan tekanan kerja terhadap rutinitas seperti penugasan, reportase, rapat redaksi, wawancara, transkrip yang terus dilakukan sepanjang minggu, Alif dan teman-temannya menyelesaikan laporan dari penugasan tersebut bersama-sama. Pertemanan atau persahabatan yang baik dan menyenangkan sangat penting dalam mendukung kinerja yang efektif. Pertemanan yang menyenangkan akan membawa dampak positif dalam sebuah organisasi atau perusahaan seperti yang terjadi di Derap dalam kutipan diatas.

Di lihat dari kutipan tersebut menunjukkan bahwa Alif juga mementingkan kerjasama antar teman kerja sehingga ia melibatkan dirinya dalam bekerja sama untuk menyelesaikan segala rutinitas kerja yang juga merupakan sebuah tekanan dalam pekerjaannya. Kerjasama yang

dilakukan oleh Alif dan teman-teman kerjanya membuat segala tekanan dan hambatan dalam bekerja menjadi berkurang.

**(25) Kami juga kompak dalam liputan bersama.
Suatu hari Arum dan Tere mengajak aku dan Dinara
untuk membuat laporan investigasi tentang mafia
pekerja ilegal Indonesia di Amerika
(R1M/2013:316).**

Data ke-25 di atas menunjukkan bahwa Alif dan rekan kerja lainnya juga kompak dalam bekerja. ketika Alif dan Dinara di ajak oleh Arum dan Tere untuk membuat laporan investigasi tentang mafia pekerja ilegal Indonesia di Amerika, Alif dan Dinara pun tidak menolak bahkan dengan semangat mereka ikut melibatkan diri dalam bekerja sama untuk menginvestigasi mafia pekerja ilegal Indonesia yang berada di Amerika.

Di dalam sebuah organisasi atau perusahaan, perlu adanya kekompakan tim agar dapat mencapai tujuan bersama yang lebih efektif. Banyak keuntungan yang diperoleh jika antara anggota pekerja bekerjasama dalam menyelesaikan pekerjaan. Hal utama yang terpenting dalam hal ini yakni ketika manusia mampu melibatkan diri dalam bekerjasama dengan orang lain maka akan dapat menciptakan hubungan baik dengan orang lain. Sejalan dengan hal tersebut, Setiyanti (2012:61) mengungkapkan bahwa hubungan kerjasama yang baik akan mampu menciptakan keharmonisan antar manusia sehingga dalam melaksanakan pekerjaan mereka merasa berada dalam lingkungan kekeluargaan sehingga ketika terdapat suatu permasalahan dalam menyelesaikan pekerjaan mereka akan menyelesaikan masalah tersebut secara kekeluargaan pula.

Data selanjutnya adalah tentang tokoh yang memiliki inisiatif saling membantu antar sesama. Kehidupan sosial tidak jauh dari hubungan tolong menolong, saling membantu antar sesama yang membutuhkan pertolongan. Ketika kita memberikan pertolongan terhadap orang

lain harus dilandasi rasa ikhlas dan dilakukan dengan sikap dan cara yang baik pula seperti data berikut.

(26) **Tindakan pertamaku, meraup kunci mobil.**

Aku geber mobilku segera ke rumah Mbak Hilda.

Wajah Mbak Hilda pusat pasi.

Dia hanya duduk dengan lunglai di sofa

(R1M/2013:339).

Data ke-26 di atas tampak kepedulian dengan orang lain yang ditunjukkan oleh Alif. Di saat yang bersamaan dengan tragedi kebakaran gedung World Trade Center di Manhattan New York terbakar, Mas Nanda suami dari Mbak Hilda pergi untuk menemui Mas Garuda di New York yakni ditempat kantor Mas Garuda yang berada dekat dengan lokasi kebakaran tersebut. Disaat itu pula, Mbak Hilda mencoba menghubungi Mas Nanda melalui telephon, namun tidak ada jawaban. Hal tersebut membuat Mbak Hilda menjadi merasa khawatir dengan keadaan suaminya. Sehingga, Mbak Hilda memutuskan untuk menghubungi Alif dan menceritakan bahwa suaminya sedang berada di New York untuk bertemu dengan Mas Garuda di Kantornya. Hal tersebut membuat Alif merasa khawatir dengan keadaan Mas Garuda dan Mas Nanda yang sedang berada di New York. Secara spontan Alif mengambil kunci mobilnya dan langsung pergi ke rumah Mbak Hilda, setelah bertemu dengan mbak Hilda, Alif memutuskan untuk langsung pergi ke New York mencari keberadaan Mas Nanda dan Mas Garuda.

Manusia yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi tidak hanya berkecibung dalam hal urusan pekerjaan yang memberikan keuntungan secara material saja. Tetapi juga mementingkan kehidupan sosialnya dengan orang lain. Dalam kutipan data diatas menunjukan bahwa Alif selaku tokoh utama dalam cerita novel Rantau 1 Muara memiliki inisiatif untuk membantu sesama yang sedang dalam kesusahan. Hal tersebut dibuktikan dalam tindakannya yang langsung bergegas menuju rumah mbak Hilda setelah mendapatkan kabar bahwa mas

Nanda (suami mbak Hilda) sedang berada di New York yang sedang terjadi kebakaran besar-besaran. Banyak cara yang dapat dilakukan dalam tolong menolong yang tidak hanya berupa material, tetapi juga dapat memberikan pertolongan berupa tenaga yang tujuannya untuk meringankan beban orang lain. Walau sekecil apapun bantuan yang dapat kita berikan kepada orang lain sangat berguna bagi orang yang membutuhkan uluran tangan kita.

Komunikasi Tokoh Utama dengan Rekan Kerja dan Orang Sekitar

Komunikasi dan hubungan yang terjalin dengan baik antar rekan kerja perlu dibina dengan baik. Komunikasi yang berjalan dengan lancar dapat meningkatkan produktifitas dalam bekerja.

(27) **Kami wartawan baru saling berkenalan.**

Si Topi Rimba adalah Putu dari Bali,
Si Keriting bernama Yansen dari Ambon,
Si Bule adalah Faizal dari Aceh,
dan gadis berkerudung itu Hana namanya
(R1M/2013:55).

Data ke-27 tampak Alif dan rekan kerja lainnya sebagai wartawan yang baru saling berkenalan satu sama lain sehingga mereka saling mengetahui nama dan dari mana mereka berasal. Perkenalan dengan orang lain akan membuat kita menemukan teman baru. Terlebih di dalam dunia kerja untuk dapat bekerja dengan efektif untuk mencapai tujuan tertentu. Hal ini sejalan dengan dengan yang diungkapkan oleh Jones (1992:1) bahwa hubungan baik terhadap orang lain merupakan salah satu bagian penting dari kehidupan manusia sehari-hari). Oleh sebab itu, menjalin hubungan baik dengan rekan kerja pun menjadi hal yang sangat penting karena dalam melakukan pekerjaan sehari-hari sangat penting untuk dapat bekerja dengan kenyamanan karena saling mengenal satu sama lainnya. Hal ini sama dengan yang dilakukan para karyawan baru yang bekerja di Majalah Derap yakni berkenalan antara satu dengan yang

lain. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa Alif dan rekan kerja lainnya memiliki sebuah kebutuhan untuk berafiliasi atau hubungan sehingga terjalin komunikasi dan hubungan yang baik dengan semua rekan kerja.

(28) **“Yuk kita luaskan pergaulan.**

Penasaran juga aku apa sih yang dibicarakan wartawan wartawan bule ini.

Dan siapa tahu kau dapat jodoh bule,” Ajakku
(R1M/2013:102).

Data ke-28 di atas tampak alif ingin memiliki teman yang lebih banyak lagi. Alif mengajak Patus berkumpul bersama dengan wartawan-wartawan bule yang salah satunya Belle temannya yang sempat berkenalan tempo hari. Manusia yang memiliki suatu kebutuhan berprestasi cenderung akan memperluas pergaulan dalam hal yang positif untuk selalu mencari wawasan yang luas. Seperti yang diungkapkan oleh Jas (2009:57) bahwa keinginan untuk mengenal dan menjalin hubungan dengan orang lain sebanyak mungkin merupakan suatu keinginan yang positif dan perlu ditingkatkan. Keinginan yang positif tersebut akan membawa dampak yang baik bagi diri individu dalam berkomunikasi.

Konstruksi Motivasi Kebutuhan dalam Novel Rantau 1 Muara Karya Ahmad Fuadi

Karakter atau kepribadian yang tercermin pada diri seseorang sebagai hasil karya sastra sebenarnya berasal dari kehendak dari sang pengarang. Melalui karyanya seorang pengarang memiliki kebebasan menciptakan berbagai karakter tokoh-tokoh yang diciptakannya. Akibat dari kebebasan tersebut, individu akan selalu mampu mencapai apa yang diinginkan. Namun untuk memiliki kebebasan atau kekuasaan, seorang pengarang perlu dibekali dengan pengetahuan agar mampu mencapai kebebasan tersebut dalam berkarya.

Kebebasan berkehendak yang dimiliki manusia merupakan salah satu faktor yang memberikan motivasi untuk berkarya dalam hidup. Motivasi sebagai cara manusia untuk bertahan dengan semangat didunia ini. Dalam hal ini, manusia adalah subjek yang sadar akan objek-objek yang ditemuinya dalam kehidupan. Sejalan dengan dengan hal ini, Sartre (dalam Drijarkara, 1962:58) berpendapat bahwa manusia adalah sesuatu makhluk yang sadar, dan berpikir. Sehingga jelas bahwa manusia sebagai subjek berpikir untuk bertahan dalam kehidupan memerlukan motivasi. Motivasi tersebut berdasarkan kehendak diri sendiri secara sadar dengan pikiran yang optimis dan penuh keyakinan guna mendapatkan kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya.

Motivasi kebutuhan pada novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi dapat dikonstruksi ke dalam aspek berprestasi, berkekuasaan, dan berafiliasi. Adanya pengonstruksian tersebut dapat memberikan semangat yang berusaha dihadirkan oleh pengarang. Novel ini lebih banyak memunculkan aspek berprestasi dan berafiliasi dari pada aspek kekuasaan. Hal tersebut terjadi karena Ahmad Fuadi memiliki pemikiran yang modern untuk menginspirasi kaum muda mengenyam pendidikan yang tinggi namun tidak memiliki sikap angkuh terhadap orang lain dan juga mementingkan hubungan yang baik dengan orang semua orang yang dijumpainya. Sementara itu, kekuasaan yang dihadirkan dalam novel ini bukanlah kekuasaan yang sifatnya memaksakan kehendak individu kepada orang lain agar orang tersebut menuruti semua kemauan pemilik kuasa, melainkan kekuasaan yang diperoleh karena kecerdasan dan memiliki keahlian khusus dalam bidang tertentu.

Ahmad Fuadi sebagai pengarang dalam novel *Rantau 1 Muara* menghadirkan tokoh Alif sebagai tokoh yang yang memiliki pemikiran modern tentang pandangan hidup dengan membangun semangat yang besar seperti data berikut..

- (29) “Ditangan saya ada seekor rama-rama yang dikeringkan ketika hidup ia terbang dengan lincah kesana dan kemari. Mempesona karena keindahan warnanya.
Tapi pada awalnya seekor ulat yang buruk rupa dengan prestasi tertinggi memanjat ranting.
Namun, ulat tidak puas dengan prestasi ini.
Setelah mengumpulkan semua bekal, dia mengasingkan diri, dan bertapa dalam kepompong.
Mengolah dirinya untuk menjadi lebih baik.
(R1M/2013:34)

Data (29) terlihat Alif sedang merenungkan hidupnya yang belum mendapatkan pekerjaan. Namun ketika Alif melihat seekor kupu-kupu yang kering, ia kembali menerangkan bagaimana kehidupan rama-rama yang semula berasal dari ulat lalu mengumpulkan semua bekal dan mengasingkan diri dan bertapa dalam kepompong. Terinspirasi dari proses kehidupan rama-rama tersebut Alif bertekad untuk mempraktikkannya dalam kehidupan agar berani merobek keterbatasan dan keluar dari zona nyaman untuk mendapatkan hidup yang lebih baik.

Alif merupakan seorang tokoh yang berasal dari kampung dan memiliki keluarga yang sederhana, bahkan tergolong serba kekurangan dalam hal materi. Namun Alif gigih untuk mendapatkan hidup yang lebih baik dari sebelumnya. Hal ini merupakan bagian dari motivasi kebutuhan berprestasi, sehingga penandaan yang paling banyak digunakan dari motivasi berprestasi yang dibangun dalam novel *Rantai 1 Muara* karya Ahmad Fuadi adalah mengenai semangat yang dimiliki individu. Hal ini merupakan konstruksi dari motivasi berprestasi melalui karakter-karakter yang dimunculkan pengarang diantaranya; karakter bekerja keras dalam mewujudkan mimpi dan menjunjung tinggi nilai kejujuran, serta semangat meraih prestasi atau cita-cita yang ditonjolkan diwujudkan dalam bentuk kerja keras dalam mencapai impian.

Pada realita yang ada di masyarakat, dengan berbagai asumsi-asumsi sebagai orang kota menunjukkan adanya pendobrakan terhadap pemikiran-pemikiran kuno. Pemikiran yang selama

ini dianggap benar oleh masyarakat adalah bahwa orang kota lebih hebat dari pada orang kampung. Pendobrakan yang dihadirkan pengarang melalui tokoh Alif yaitu menunjukkan realita yang berbanding terbalik dari berbagai asumsi. Realitanya, individu yang berasal dari kampung dan dari keluarga sederhana pun akan mampu dan bersungguh-sungguh meraih cita-citanya. Melalui wujud semangat yang luar biasa dalam berjuang diharapkan mampu mengubah pandangan yang selama ini diyakini oleh masyarakat.

- (30) Lalu dia mulai berbicara tentang peran posisiku nanti.
“ini posisi yang strategis. Anda akan ikut menentukan arah dan irama berita EBC. Anda juga nanti akan bertugas tidak hanya di London.
Tetapi juga meliput ke berbagai tempat termasuk ke Amerika, Timur Tengah, bahkan juga Indonesia.
Kami punya beberapa kandidat untuk posisi ini, tapi Anda pilihan Pertama kami. Untuk itu kami siap bernegosiasi untuk Paket remunerasi yang cocok dengan Anda, katanya dengan pelan tapi jelas.
(R1M/2013:389).

Data (30) menunjukkan bahwa Alif sedang ditawarkan bekerja untuk menempati posisi tertentu. Mr. Owen sebagai direktur penyiaran EBC datang menemui Alif untuk membicarakan kembali penawarannya tempo hari dan mulai berbicara mengenai peran posisi Alif jika menerima tawarannya. Beberapa kali Alif diminta untuk bergabung dengan EBC karena keahlian dan kecerdasan yang dimilikinya.

Pekerjaan yang lebih baik serta menunjang karir dimasa depan merupakan dambaan setiap orang. Pekerjaan yang semakin maju adalah wujud dari kerja keras yang dilakukan oleh individu. Berkat keahliannya dalam menulis, Alif memiliki pengaruh besar dalam sebuah organisasi. Hal ini menunjukkan adanya konstruksi dari kekuasaan dalam kepemimpinan organisasi.

Konstruksi dari kekuasaan dalam kepemimpinan yang dihadirkan pengarang pada tokoh utama Alif mengarah pada perlawanan terhadap pemikiran masyarakat. Pemikiran masyarakat pada umumnya menganggap bahwa manusia rakus akan suatu kekuasaan, sehingga untuk mendapatkan kekuasaan tersebut manusia akan memperjuangkannya meski dengan cara yang licik. Pengarang dalam hal ini menampilkan kenyataan yang berbeda, dimana manusia tidak selalu rakus dalam mendapatkan kekuasaan, tetapi dapat menonjolkan kemampuan-kemampuan yang murni dan bersih agar kekuasaan dapat berada dalam genggaman.

(31) Sambil mengunyah beberapa butir kurma, aku berkenalan dengan mahasiswa dari Pakistan, Bosnia, Rusia, Mesir, Arab Saudi, Maroko, Malaysia, dan juga beberapa orang Indonesia lain (R1M/2013:210).

Data (31) tampak Alif yang berkenalan dengan orang-orang yang berasal dari berbagai negara di dunia. Selesai salat Jumat, ada seorang laki-laki India yang membagikan air minum, kurma, dan kue manis Arab kepada jemaah. Kemudian Alif langsung memakan kurma tersebut dan berkenalan dengan orang-orang dari berbagai bangsa yakni Pakistan, Bosnia, Rusia, Mesir, Arab Saudi, Maroko, Malaysia dan beberapa orang Indonesia lainnya dengan tujuan untuk saling mengenal dan menjalin hubungan baik dengan orang-orang yang berada disekitarnya.

Menjalin komunikasi atau hubungan dengan banyak orang dari berbagai negara merupakan salah satu karakteristik atau ciri-ciri orang cerdas yang cenderung memiliki potensi berprestasi dalam hidupnya. Hal ini menunjukkan adanya konstruksi dari karakter berafiliasi yang diwujudkan dengan menjalin hubungan baik dengan orang lain, sehingga mampu berkomunikasi dan mengenal orang lain dengan baik.

Konstruksi yang dihadirkan pengarang melalui tokoh utama Alif seimbang dengan harapan masyarakat terhadap individu-individu yang sukses dalam hidupnya. Realita menunjukkan bahwa

masyarakat berharap seseorang yang berpendidikan tinggi dan sukses tidak akan bersikap sombong, melainkan mampu membina hubungan yang baik dimana pun berada dan adanya pengembangan diri terhadap potensi yang dimiliki individu dalam hubungan sosial masyarakat.

PENUTUP

Motivasi merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, hingga para pengarang dalam sastra turut berkontribusi didalam karya-karyanya yang mengangkat persoalan-persoalan motivasi kebutuhan yang selalu mengiringi kehidupan manusia. Lewat karyanya pengarang ingin menyampaikan maksud dan tujuan tertentu melalui karakter-karakter tokoh yang diciptakannya.

Penggunaan motivasi kebutuhan berprestasi untuk mengungkapkan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam novel *Rantau 1 Muara* dapat dilihat melalui hal-hal yang berkaitan dengan motif-motif berprestasi yang mampu mewakili suasana tertentu yang membuat suatu peristiwa dapat sesuai dengan konsep motivasi kebutuhan berprestasi. Bentuk motivasi kebutuhan yang digunakan dalam *Rantau 1 Muara* yakni berupa bekerja keras dalam mewujudkan impian, jujur dalam melakukan pekerjaan, antusias dalam pekerjaan, bekerja keras dalam tugas yang diberikan, percaya dengan kemampuan diri, progresif dalam pekerjaan, dan keberhasilan membangun rumah tangga yang bahagia dan sejahtera. Aspek prestasi yang dibangun oleh Ahmad Fuadi dalam novel *Rantau 1 Muara* tersebut mendongkrak pencapaian prestasi.

Bentuk motivasi kebutuhan kekuasaan yang digunakan dalam novel *Rantau 1 Muara* yaitu adanya pengaruh yang dimiliki seseorang. Pengaruh tersebut diperoleh seorang tokoh karena kecerdasan dan keahlian yang dimilikinya. Pengaruh yang diperoleh dari kekuasaan tersebut

tidak bersifat memaksakan kehendak pada orang lain. Hal ini diungkap oleh pengarang untuk menunjukan kepada jendela dunia bahwa kekuasaan yang dimiliki seseorang tidak hanya pada saat seseorang mempunyai kedudukan atau jabatan yang lebih tinggi dari orang lain, melainkan kekuasaan dapat diperoleh karena individu memiliki kemampuan khusus yang dikagumi oleh orang lain.

Penggunaan bentuk motivasi kebutuhan berafiliasi (hubungan sosial) yang ditampilkan oleh pengarang dalam novel *Rantau 1 Muara* yaitu berupa aktif melibatkan diri dalam bekerja sama, inisiatif saling membantu antar sesama, menjalin hubungan baik dengan orang lain baik rekan kerja maupun dengan orang-orang yang berada dilingkungannya. Pada novel tersebut diungkapkan bagaimana sesungguhnya persoalan hubungan sosial yang dibentuk dalam masyarakat melalui dialog para tokoh yang mampu memperlihatkan karya tersebut mengungkapkan pentingnya hubungan sosial atau hubungan baik bersama orang lain.

Bentuk konstruksi motivasi kebutuhan yang dibangun oleh Ahmad Fuadi dalam novel *Rantau 1 Muara* dalam hal berprestasi menunjukan adanya pendobrakan terhadap pemikiran-pemikiran kuno. Pemikiran yang selama ini dianggap benar oleh masyarakat adalah bahwa orang kota lebih hebat dari pada orang kampung. Pendobrakan yang dihadirkan pengarang melalui tokoh Alif yaitu menunjukan realita yang berbanding terbalik dari berbagai asumsi. Melalui wujud semangat yang luar biasa dalam berjuang diharapkan mampu mengubah pandangan yang selama ini diyakini oleh masyarakat. Konstruksi dari kekuasaan dalam kepemimpinan yang dihadirkan pengarang pada tokoh utama Alif mengarah pada perlawananan terhadap pemikiran masyarakat. Pemikiran masyarakat pada umumnya menganggap bahwa manusia rakus akan suatu kekuasaan, sehingga untuk mendapatkan kekuasaan tersebut manusia akan memperjuangkannya meski dengan cara yang licik. Pengarang dalam hal ini menampilkan

kenyataan yang berbeda, dimana manusia tidak selalu rakus dalam mendapatkan kekuasaan, tetapi dapat menonjolkan kemampuan-kemampuan yang murni dan bersih agar kekuasaan dapat berada dalam genggaman. Pada motivasi kebutuhan berafiliasi, konstruksi yang dihadirkan pengarang melalui tokoh utama Alif seimbang dengan harapan masyarakat terhadap individu-individu yang sukses dalam hidupnya. Realita menunjukkan bahwa masyarakat berharap seseorang yang berpendidikan tinggi dan sukses tidak akan bersikap sombong, melainkan mampu membina hubungan yang baik dimana pun berada dan adanya pengembangan diri terhadap potensi yang dimiliki individu dalam hubungan sosial masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Basrowi, M.S. (2005). *Pengantar Sosiologi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Berger, L Peter dan Luckman Thomas. (1990). *Tafsir Sosial Atas Kenyataan: Risalah tentang Sosiologi Pengetahuan*. Diterjemahkan oleh Hasan Basari. Jakarta: LP3ES
- Drijarkara S.J. (1978). *Percikan Filsafat*. Jakarta: PT Pembangunan.
- Febriana Noni, Thahar Effendi Harris, Ermanto. (2014). *Nilai-nilai Pendidikan Karakter pada novel Rantau 1 Muara Karya Ahmad Fuadi*. Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran Vol. 2 No. 3 Oktober 2014. Diakses 10 Desember 2017 pada <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/bsp/article/view/5024/3976>
- Fuadi. Ahmad. (2013). *Rantau 1 Muara*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. .
- Jas. S Walneg. (2009). *Siapa Bilang Menjalin Hubungan Baik Itu Susah? Cara Praktis Membina Hubungan Yang Lebih Harmonis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Jones, Nelson Richard. (1992). *Cara Membina Hubungan Baik Dengan Orang lain*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mangkunegara, Prabu Anwar. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Martaniah, S.M. (1984). *Motif Sosial: Remaja Suku Jawa dan Keturunan Cina di Beberapa SMA Yogyakarta*. Yogyakarta: Gajah Mada University
- Mohyi, Ach. (1996). *Teori dan Perilaku Organisasi*. Malang: UMMPress.
- Robbins P Stephen, Judge A Timothy. (2008). *Perilaku Organisasi (Diterjemahkan oleh Diana Angelica)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Robbins P Stephen, Judge A Timothy. (2016). *Perilaku Organisasi (Diterjemahkan oleh Ratna Saraswati dan Febriella Sirait)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiyanti, Wiranti Sri. (2012). *Membangun Kerja Sama Tim (Kelompok)*. Jurnal STIE Semarang Vol.4 No.3 Th 2012. Diakses pada 26 September 2018 pada <https://media.neliti.com/media/publications/132297-ID-membangun-kerja-sama-tim-kelompok.pdf>
- Siagian, P, Sondang. (2012). *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Surijah Adrianta Edwin, Tjundjing Sia. (2007). Mahasiswa Versus Tugas: Prokratinasi Akademik dan Conscientiousness. *Anima, Indonesian Psychological Journal* Vol. 22 No.04 Th.2007. Diakses 28 Juni 2018 pada file:///C:/Users/hp/Downloads/V_022_N_004_A_006.pdf.
- Syarif, Faqih. (2012). *Never Give Up: Melejitkan Potensi Diri dan Semangat Berprestasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Thoha, Miftah. (2003). *Perilaku Organisasi (Konsep Dasar dan Aplikasinya)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tracy, Brian. (2005). *Finansial Sukses: Membangun Kebiasaan Multimilyuner dalam Diri Anda*. Jakarta: Pustaka Delapratasa.
- Uno, B. Hamzah. (2013). *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wellek, Rene dan Austin, Warren. (2016). *Teori Kesusastaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wisanti. (2014). *Analisis Nilai Sosiologi Novel Rantau 1 Muara Karya Ahmad Fuadi Dan Skenario Pembelajaran Di Kelas Ix Sma*. Jurnal Surya Bahtera Vol. 3 No. 33 Th 2015. Diakses tanggal 10 Desember 2017 pada <http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/surya-bahtera/article/view/3417>